

## Berlubangnya Jalan dan Jembatan di Kabupaten Malang

### (Catatan riset pengadaan barang dan jasa konstruksi Jalan di Kabupaten Malang)

**Malang Corruption Watch (MCW)** melakukan analisis terhadap 10 kontraktor bermasalah di Kabupaten Malang pada 2016. Hal ini dilatar belakangi adanya beberapa kasus korupsi yang terkait pengadaan barang jasa di Kabupaten. Modus korupsi di sektor ini diantaranya, kelebihan pembayaran, kekurangan volume pengerjaan dan ketidaksesuaian ketentuan, *fraud* pada tahap pelaksanaan lelang, hingga tahap pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan sejumlah pengadaan yang memiliki permasalahan dalam hal potensi kerugian negara dalam bentuk pengurangan volume dan 10 kontraktor yang paling sering mendapatkan proyek di Kabupaten Malang.

Oleh karena itu, penelitian berikutnya ialah mengkaji potensi kerugian negara, atas *trend* pengadaan barang dan jasa yang memiliki nilai kontrak besar. Temuan di *opentender.net*, *media review*, dan temuan di *Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK* yang dikorelasikan dengan respon dan penanganan tindak pidana korupsi dari APH dan *Stakeholder*. Dalam melihat hal tersebut MCW melakukan telaah **Kondisi Jalan Rusak di Kabupaten Malang Tahun 2014 – 2017**.

#### Jalanku rusak bukan karena banjir

Tahun 2014 terdapat 289 km jalan rusak di Kabupaten Malang. Ini mencapai 35% dari jumlah keseluruhan jalan yang ada. Kerusakan tersebar di 50 desa di Kabupaten Malang. Padahal, penganggaran pengadaan jalan pada tahun 2014 senilai Rp 200 miliar. Tahun 2015-2016, anggaran Dinas Bina Marga Rp 400 Miliar. jumlah anggaran meningkat dari tahun sebelumnya dan peningkatannya dua kali lipat. Selain itu, pemerintah Kabupaten Malang membentuk Tim Sapu Lobang yang berfungsi sebagai penutup lobang jalan.

Pada tahun 2017, Dinas PU Bina Marga Kabupaten Malang mencatat 29,10 % jalan rusak. Penyebab kerusakan 53 % adalah banjir, kelebihan muatan dan beban. Menjadi satu alasan yang paling sering diungkapkan oleh pemerintah Kabupaten Malang. Padahal menurut temuan MCW, terdapat penyebab lain, diantaranya:

1. Kekurangan volume pada sejumlah paket pengerjaan
2. Korelasi pemenang kontraktor yang berulang dan paket megaprojek pengadaan jalan.

#### Kekurangan Volume, Bukan Semata Tentang Banjir dan Kuasa Alam

Berdasarkan penelusuran MCW, sejumlah lokasi jalan yang berlubang dan bermasalah sebagai berikut.

TAHUN	LOKASI	KETERANGAN
2014	Gondanglegi	37 % mengalami rusak parah. 617,44 km mengalami kerusakan.
	Sumbermanjing wetan	
2016	Desa wonokerto-bantur	
	Usun jubel-lingkar bantur	
	Dusun dawuhan desa tegalgondo	
	Jalan karangduren pakisaji	

	Tirtoutomo landungsari dau	
	Dusun mindi-boro mantren jabung	
	Ngajum-kepanjen	
	Tempursari-donomulyo	
	Sumberbening-bantur	Rusak parah
	Desa kebonagung-mandalawangi	
2017	Kepanjen – Pagak	
	Banjarejo – Sengguruh	
	Krebet – Gondanglegi	
	Kendalpayak – Kepanjen	
	Mojosari – Dilem	
	Talangagung – Ngajum	
	Sukosari – Putukrejo	
	Gampingan – Dempok	
	Maguan-Ngasem,	
	Putukrejo-Sukoharjo,	
	Jatiguwi-Trenyang	
	Jatikerto-Plandi.	
	Lumbangsari-Sukorejo.	
	Ngadilangkung-Ngajum	
	Putat Lor-Ganjaran.	
	Karangsuko-Brongkal	

Sumber: Media Review

Sementara itu, berdasarkan telaah kerugian negara dan audit BPK. Temuan kekurangan Volume Pekerjaan sebesar Rp. 1.064.168.859,42 atas sebelas paket pengerjaan pada Dinas Bina Marga Kabupaten Malang. Dengan rincian sebagai berikut:

Paket Pekerjaan	Penyedia Jasa	Nilai Kontrak	Kekurangan Volume
Peningkatan Jalan Tumpang/ Tulusbesar - Ngadas Kec. Tumpang (DAK - IPD)	CV AKA	2.454.550.000	41.404.355,24
Peningkatan Jalan Sengkaling - Junrejo Kec. Dau (DAK-IPD)	PT WP	2.905.700.000	37.566.499,02
Peningkatan Jalan - Kepuharjo - Tegalgondo, Kec. Karangploso *	PT TAV	2.576.890.000	119.694.444
Peningkatan Jalan Kepanjen - Pagak Kec. Pagak	PT TBMS	3.199.804.000	144.504.036
Pemeliharaan Jalan Wonokerto - Bantur (Bantur)	PT TPA	3.932.571.000	135.698.047
Pemeliharaan Jalan Singosari Jabung Kec. Jabung	PT BBA	3.424.837.000	75.659.074
Pemeliharaan Jalan Pakis - Kemiri (Jabung)	PT SDP	2.896.000.000	83.449.780
Pemeliharaan Jalan Mangliawan - Tumpang (Pakis)	PT IBP	3.139.693.000	50.617.253
Pemeliharaan Jalan Lingkar Barat Kepanjen	PT KJAC	4.920.952.000	315.088.976
Pemeliharaan Jalan Krebet - Wajak Kec.	PT	3.624.996.000	51.780.794

Wajak	KJAC		
Pemeliharaan Jalan Bululawang - Tlogowaru Kec. Bululawang	CV KA	1.969.600.000	8.704.796
<b>TOTAL</b>		35.045.593.000	1.064.168.054,26

**Tabel:** Kekurangan volume dan nilai proyek pada sejumlah paket pekerjaan

Berdasarkan catatan tersebut, MCW menemukan terdapat total kerugian negara sejumlah Rp 1.064.168.054,26 dari total nilai proyek 35.045.593.000 miliar.

### Korelasi Pemenang Kontraktor yang Berulang

Selama tahun 2015-2017, dari 60 pengadaan jalan dan jembatan yang diperoleh dari LPSE Kabupaten Malang, terdapat pengadaan dengan pemenang yang berulang. Setidaknya terdapat 5 nama kontraktor yang memenangkan beberapa tender besar di Kabupaten Malang diantaranya adalah:

1. PT Sriwijaya Perkasa (2x)
2. PT Tirta Perkasa Abadi (6x)
3. Wonojoyo Perkasa (4x)
4. Konstruksi Indonesia Mandiri (2x)
5. Kusuma Jaya Abadi Construction (4x)

Temuan tersebut juga diperkuat dengan data yang diperoleh dari *opentender.net*. Ditemukann 40 pengadaan jalan dan jembatan dengan skor tertinggi di Kabupaten Malang pada tahun 2015-2017. Dari 40 pengadaan tersebut, ditemukan nama kontraktor yang menang berulang, yaitu:

1. PT.TIRTA PERKASA ABADI
2. CV. CITRA CAMAR UTAMA
3. CV. ERS PERDANA TEHNIK
4. BAROKAH MULYA
5. CV. ARGOTAMA
6. CV. BRILLIAN
7. CV. PERMATA ABADI
8. CV. KARYA BABATAN
9. CV. ACACIA

Dari temuan *opentender* tersebut, ditemukan nama kontraktor yang sama dengan temuan pengadaan terbesar di LPSE yakni PT. TIRTA PERKASA ABADI. Tender besar bermasalah yang dimenangkan PT. TIRTA PERKASA ABADI sebagai berikut:

Nama Proyek	Lokasi	Tahun	Pagu	HPS	Kontrak
Pembangunan Jembatan Kedungrejo Kecamatan Pujon	Jembatan Kedungrejo Kecamatan Pujon	2015	7.000.000.000	7.000.000.000	6.936.800.000
Peningkatan	Srigonco	2016	2.700.000.000	2.700.000.000	2.651.907.000

Jalan Bledokan - Srigonco Kec. Bantur	Bledokan Kec. Bantur			0	
Pemeliharaan Jalan Wonokerto-Bantur Kec. Bantur	Wonokerto - Bantur Kec. Bantur	2016	4.000.000.000	3.989.510.000	3.932.571.000
Perbaikan Jembatan Klangon	Klangon	2016	10.000.000.000	9.935.750.000	9.849.270.000

Dari data di atas, diperoleh kesimpulan dugaan lokasi jalan yang bermasalah dengan indikasi dimenangkan oleh CV/PT yang berulang dan lokasi jalan yang mengalami kerugian daerah berupa kekurangan volume, yakni:

#### 1. Jalan Wonokerto – Bantur

**Total Kekurangan Volume : Rp. 199 Juta**

**Pemenang : PT Sriwijaya Perkasa, CV Dua Permata, PT Tirta Perkasa Abadi**

Jalan ini diduga bermasalah sebab dalam 3 tahun terakhir menelan kerugian yang cukup banyak. Pada tahun 2014, BPK menemukan kekurangan volume sebesar **Rp. 58.561.940,00** yang dimenangkan oleh **PT Sriwijaya Perkasa**. Selanjutnya pada tahun 2015, terdapat proyek pemeliharaan pada ruas jalan yang sama sebesar **Rp. 966.000.000,00** dan mengalami **kekurangan volume sebesar Rp. 106.724.662,00** yang dimenangkan oleh CV Dua Permata. Tahun 2016, PT Tirta Perkasa Abadi memenangkan proyek pemeliharaan senilai 3,9 Miliar dengan temuan dugaan kekurangan volume sebesar **Rp. 135.698.047,00**

Menurut penelusuran MCW, ditemukan bahwa tahun 2014 PT Tirta Perkasa Abadi dan PT Sriwijaya Perkasa seringkali mendapatkan sejumlah proyek besar di Kabupaten Malang. Hasil penelusuran media review, jalan di Desa Wonokerto, Kecamatan Bantur mengalami kerusakan berupa jalan ambles sedalam 20 cm meski umur jalan baru beberapa minggu dengan alasan curah hujan tinggi di Bantur karena kontur tanahnya gerak.

#### 2. Jembatan Kanigoro

**Paket Pengerjaan Proyek : 7 Miliar tahap 1, 10,9 Miliar tahap 2**

**Pemenang : Tirta Perkasa Abadi dan Sriwijaya Perkasa**

Pembangunan Jembatan Kanigoro tahap II merupakan proyek pengadaan jembatan terbesar selama tiga tahun terakhir. Jembatan yang berlokasi ini memiliki nilai proyek sebesar **10,9 Miliar** pada tahun 2015. Jembatan Kanigoro menghubungkan antara Desa Kanigoro dan Desa Kemiri di Kecamatan Kepanjen. Pada tahap I, proyek jembatan kanigoro senilai 7 Miliar rupiah. Menurut temuan MCW, pemenang tahap II ialah **Sriwijaya Perkasa** dan tahap I ialah **Tirta Perkasa**

**Commented [F1]:** Sebenarnya pada tulisan ini aku bingung apakah perlu dibold atau engga... Tapi gppa kali yaa buat penekanan.

**Abadi.** Kedua PT/CV itu seringkali mendapatkan penilaian dari BPK terkait kekurangan volume dan memenangkan sejumlah proyek besar.

### **3. Jembatan Klangon**

**Total Proyek : 9,8 Miliar**

**Pemenang : PT Tirta Perkasa Abadi**

**Masalah : Pembangunan tidak transparan**

Pembangunan Jembatan Klangon di wilayah Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang senilai **9,8 Miliar**. Pembangunan yang dibuat oleh **PT Tirta Perkasa Abadi** ini memiliki sejumlah kejanggalan yang dibuat oleh BPBD. Jembatan yang dibangun karena putus akibat lahar ini, dibandingkan dengan jembatan Sambong memiliki jarak yang lebih pendek namun pembiayaan yang lebih besar. Selain itu pihak BPBD tidak memberikan gambaran RAB secara transparan. PT Tirta Perkasa Abadi merupakan salah satu pemenang tender yang seringkali mendapatkan penilaian kerugian negara oleh BPK dan mendapatkan sejumlah tender besar.

### **4. Jalan Lingkar Barat Kepanjen**

**Total Proyek : 8,8 Miliar (Dua Tahap)**

**Kerugian Negara : 482 Juta**

**Pemenang : Tirta Perkasa Abadi dan Kusuma Jaya Abadi Costruction**

Peningkatan Jalan Lingkar Barat Kepanjen dilakukan dalam dua tahun anggaran, pada tahun 2015 terdapat nilai proyek sebesar **Rp 3,9 M** dengan kerugian negara sebesar **Rp. 367 Juta** yang dimenangkan oleh **Tirta Perkasa Abadi**. Sementara pada tahun 2016, Kusuma Jaya Abadi Construction memenangkan pengadaan senilai **Rp 4,9 M** dan ditemukan sejumlah kerugian negara senilai **Rp 315 juta**. Pembangunan Jalibar ini merupakan salah satu proyek strategis yang menghubungkan antara Kab. Malang dan Kab. Blitar. Selain masalah kekurangan volume, kekurangan penerangan jalan umum dan longsor.

### **5. Jalan Kepuharjo – Tegalgondo**

**Total Proyek : 2,475 M**

**Kerugian negara : 180 Juta**

**Pemenang : PT Sumber Pahala dan PT Two Alixan Vesta**

Pembangunan ruas jalan Kepuharjo – Tegalgondo pada tahun 2015 dilakukan oleh **PT Sumber** pahala dengan total proyek **Rp 975 juta** dan kerugian negara sebesar **Rp 61 Juta** pada temuan LHP BPK. Sementara pada 2,5 Miliar sebesar **Rp 119 juta** 2016 dimenangkan oleh **PT Two Alixan Vesta**.